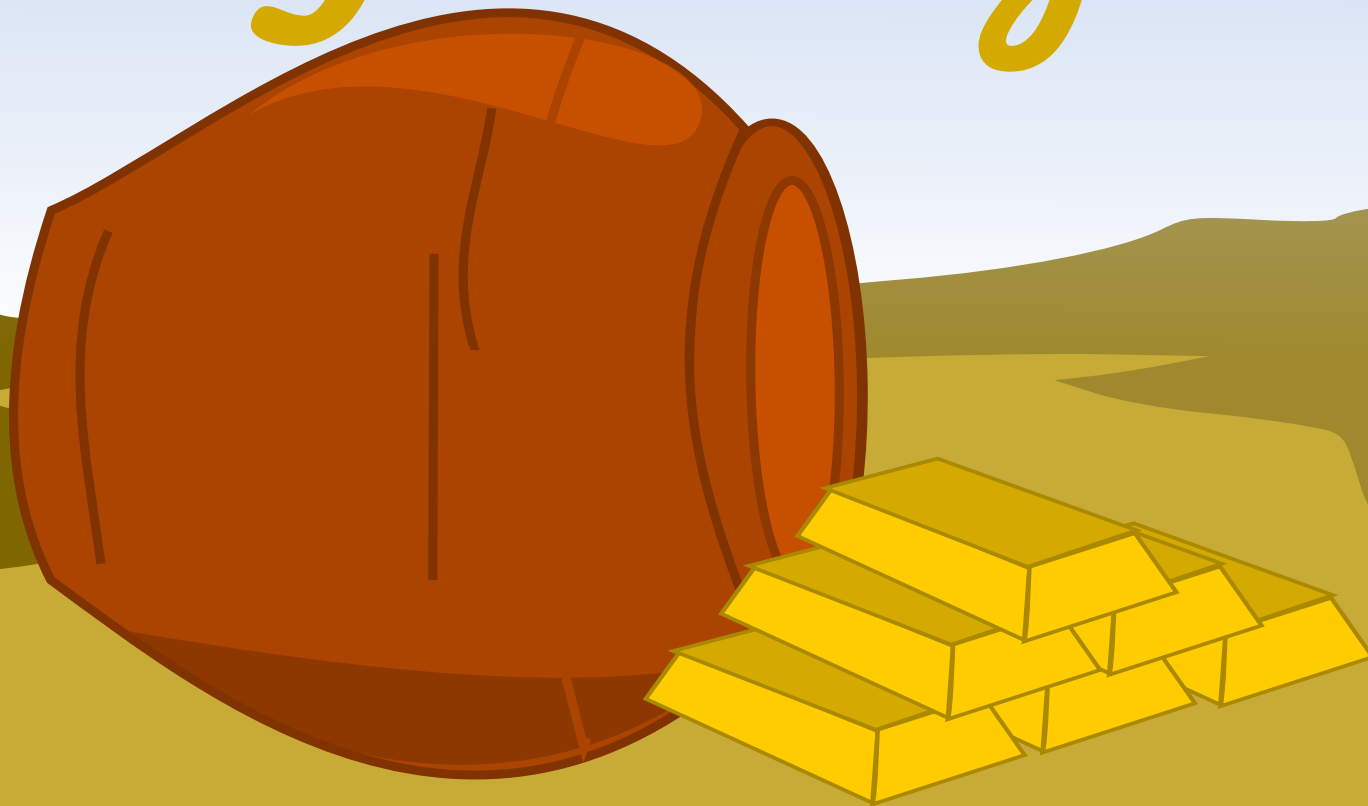


Kisah *Gentong Emas*



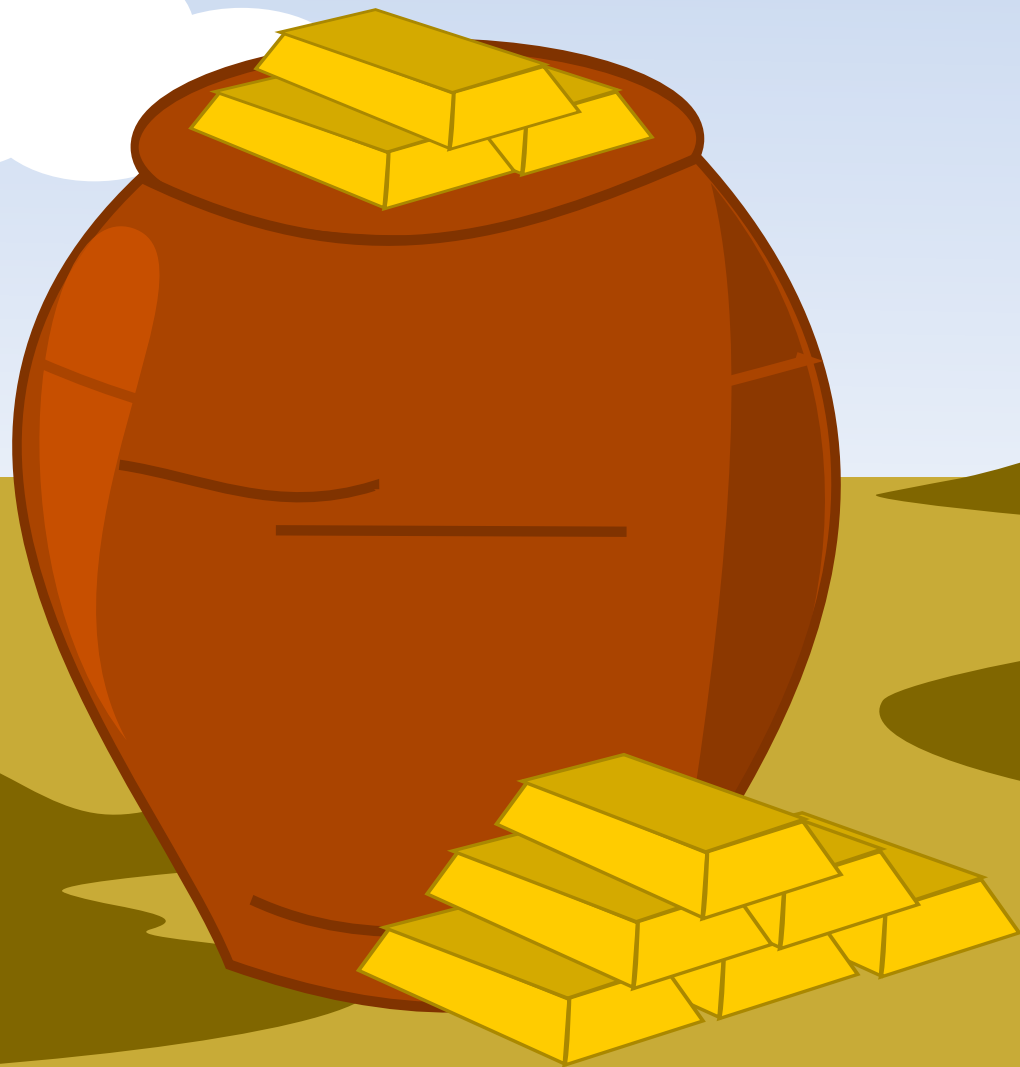
by Nida

copyright www.muslimkecil.com




Pada zaman dahulu, ada dua orang laki-laki bersepakat untuk jual beli tanah.

Kemudian si pembeli tanah menemukan sebuah gentong berisi emas di dalam tanah yang dibelinya. Pembeli tanah orang yang baik. Ia tidak mau mengambil harta orang lain. Ia lalu mengembalikan gentong berisi emas itu kepada si penjual.





Si penjual tidak mau menerima gentong emas itu. Ia beralasan telah menjual tanah dan apa yang ada di dalamnya kepada si pembeli. Si penjual juga orang yang baik. Ia juga tidak mau mengambil harta milik orang lain.

An illustration showing the lower legs and feet of two people walking on a brown path. The person on the left is wearing a green shirt and blue pants, while the person on the right is wearing a yellow shirt and brown pants. Both are wearing black shoes. In the foreground, there is a row of green grass and a cluster of five white daisies with yellow centers. The background is a light blue sky and a light green hill.

Akhirnya mereka pergi
kepada seorang hakim.
Mereka akan bertanya
pada hakim, siapa yang
berhak memiliki gentong
emas itu.



Hakim bertanya, "Apakah kalian berdua mempunyai anak?" Salah satu menjawab, "Aku mempunyai anak laki-laki." Yang lain menjawab, "Aku mempunyai anak perempuan." Dengan cerdikny hakim berkata, "Nikahkan anak laki-lakimu dengan anak perempuannya. Infakkan kepada keduanya dari harta itu dan bersedekahlah."

-SELESAI-